

**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN *RETURN* SAHAM  
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh :**

**Priscillia Natali Barutressy**

**01011482124030**

**MANAJEMEN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN**  
**SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Priscillia Natali Barutressy  
NIM : 01011482124030  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen S1 Asal DIII  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan : 09 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M  
NIP. 198303112014042001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN  
SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Priscillia Natali Barutressy

NIM : 01011482124030

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen S1 Asal DIII

Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

ASLI  
JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
MIU  
17/9

Panitia Ujian Komprehensif

Tanggal, September 2024

Dosen Pembimbing,

Dosen Penguji,



Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M  
NIP. 198303112014042001



Dr. Kemas M/Husni Thamrin, S.E., M.M  
NIP. 198407292014041001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP. 19890711218031001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priscillia Natali Barutressy

NIM : 01011482124030

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen S1 Asal DIII

Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS FUNDAMENTAL DAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDONESIA”**

Pembimbing : Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M

Penguji : Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M

Tanggal Ujian : 09 Juli 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Agustus 2024



Priscillia Natali Barutressy

NIM. 01011482124030

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Untuk Menjadi Seorang Pemimpin Haruslah Melayani, Bukan dilayani”*

*-Cila 2021-*

## **SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHAN**

**Dengan mengucapkan syukur Puji Tuhan!**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

- **Tuhan Yesus Kristus**
- **Orang tua**
- **Saudara**
- **Seluruh keluarga**
- **Sahabat dan teman**
- **Almamater**

## **KATA PENGANTAR**

**Shalom!**

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDONESIA**" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kekurangan tersebut dalam penelitian ini.

Penulis berharap bahwa skripsi yang telah disusun ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi untuk penelitian di masa depan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dalam meningkatkan ilmu dan wawasan.

Palembang, 04 September 2024

Priscillia Natali Barutressy  
NIM. 01011482124030

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dengan doa, bimbingan, dukungan, motivasi, dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan strata satu (S1), khususnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan berkatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tahap ini.
2. Kepada yang tercinta Papa Simon Melkianus Barutressy, S.E selaku papa saya dan yang tersayang Mama Ratri Hastuti Selaku mama bahkan semua keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah menjadi sosok yang mendukung, memberikan cinta, doa, kasih sayang, maupun materi selama ini.
3. Priscillia Natali Barutressy, yakni diri sendiri yang sangat hebat telah berjuang hingga menyelesaikan Skripsi ini.
4. Kepada Alfredo Andreanus Barutressy dan Jose Kaleb Barutressy selaku adik yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta motivasi.
5. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E, M.M Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Kepada bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E.,M.M, terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan untuk menguji dan menilai skripsi ini. Saya menghargai masukan dan pertanyaan yang telah Bapak berikan.
7. Seluruh dosen dan pegawai dan staff di lingkungan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengajaran yang baik selama penulis menempuh Pendidikan.
8. Terima kasih kepada rekan-rekan Manajemen angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih banyak atas dukungannya.

Semoga Tuhan Yesus senantiasa memberikan berkat dan membalas kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.

Palembang, 04 September 2024

Priscillia Natali Barutressy  
NIM. 01011482124030

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Priscillia Natali Barutressy

NIM : 01011482124030

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen S1 Asal DIII

Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS FUNDAMENTAL DAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDONESIA**

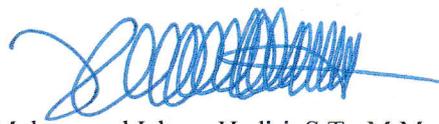
Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun tensesnya, dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Ketua Jurusan Manajemen,

  
Dr. Shelfi Malinda, S.E, M.M  
NIP. 198303112014042001

  
Dr. Muhammad Ichsan Hadiri, S.T., M.M.  
NIP. 198907112018031001

ASLI  
JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
MII  
07/09/24

## ABSTRAK

### ANALISIS FUNDAMENTAL DAN *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDONESIA

Oleh:

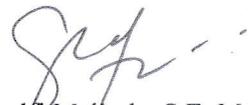
Priscillia Natali Barutressy

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis fundamental dan *return* saham perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 90 dari Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar sejak periode tahun 2018-2022. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh tapi signifikan dan *Price Earning Rasio* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio* sebesar 56,6% dan sisanya 43,4 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio*, *Return* Saham

Dosen Pembimbing,

Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Shella Malinda, S.E., M.M  
NIP. 198303112014042001



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.  
NIP. 198907112018031001

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS

**ABSTRACT**

***Fundamental Analysis and Stock Returns of Infrastructure Sector  
Companies in Indonesia***

**By :**

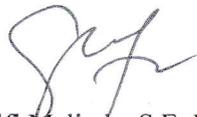
Priscillia Natali Barutressy

*This research was conducted to examine the fundamental analysis and stock returns of infrastructure sector companies in Indonesia. The research method employed was quantitative research. The sample comprised 90 infrastructure sector companies listed from the period of 2018 to 2022. The results of the t-test indicate that Current Ratio and Debt To Equity Ratio significantly influence Stock Returns. On the other hand, Total Asset Turnover shows significant but non-influential effects, while Price Earning Ratio does not affect Stock Returns. The coefficient of determination test results indicate that the variables Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Price Earning Ratio collectively explain 56.6% of the variation in Stock Return, with the remaining 43.4% influenced by other variables not included in this study.*

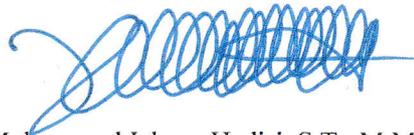
**Keywords:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio, Stock Returns*

Advisor,

Head of the Management Department,



Dr. Shelfi Malinda, S.E, M.M  
NIP. 198303112014042001



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.  
NIP. 198907112018031001

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Priscillia Natali Barutressy  
NIM : 01011482124030  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 08 Oktober 1999  
Agama : Kristen Protestan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Perumahan Griya Buana Indah 3 Blok: D 14  
Email : [prisilnatali@gmail.com](mailto:prisilnatali@gmail.com)

## **PENDIDIKAN FORMAL**

1. TK Dharma Wanita 3 Palembang
2. SD Xaverius 3 Palembang
3. SMP Negeri Unggul 08 Palembang
4. SMX Xaverius Palembang
5. Diploma III Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Analisis Fundamental .....	15
2.1.1.1 <i>Current Ratio</i> (CR) .....	16
2.1.1.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	17
2.1.1.3 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	17
2.1.1.4 <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	18
2.1.2 <i>Return Saham</i> .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Model Penelitian dan Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	28
2.4.1 Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i> .....	28
2.4.2 Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> ....	29
2.4.3 Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return Saham</i>	30
2.4.4 Hubungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return Saham</i> .....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.2 Rancangan Penelitian .....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.5 Populasi dan Sampel .....	35
3.5.1 Populasi.....	35
3.5.2 Sampel .....	35
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.8 Analisis Deskriptif .....	40
3.8.1 Analisis Statistik Inferensial .....	41
3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
3.8.3 Uji Normalitas.....	42
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.9.1 Uji Multikolinearitas.....	43
3.9.2 Uji Heterokedastisitas .....	43
3.10 Uji Hipotesis .....	44
3.10.1 Uji F (Fit Model).....	44
3.10.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
3.10.3 Uji Parsial (Uji t).....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
4.2 Analisis Deskriptif .....	49
4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
4.4.1 Uji Normalitas.....	55
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.1 Uji Multikolenieritas.....	56
4.3.2 Uji Heteroskedasitas .....	57
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	59
4.4 Uji Hipotesis .....	60
4.4.1 Uji F (Fit Model).....	60
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi .....	60
4.4.3 Uji T.....	61
4.5 Pembahasan.....	63

4.5.1	<i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ....	64
4.5.2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ....	65
4.5.3	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	66
4.5.4	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>69</b>
5.1	Kesimpulan .....	69
5.2	Saran.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Tabel <i>Purposive Sampling</i> .....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif .....	49
Tabel 4.3 Uji Analisa Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.6 Uji Auto Korelasi .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinan .....	61
Tabel 4.9 Hasil uji T.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur Selama Tahun 2018-2022 .....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	55
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> .....	58

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang pesat sejalan dengan kemajuan globalisasi memunculkan persaingan yang ketat di antara perusahaan-perusahaan dalam upaya menginvestasikan dan menjamin kehidupan di masa depan. Pada saat ini, investasi telah menjadi komponen yang sangat penting dalam mempertahankan kehidupan yang lebih baik, mengingat kesulitan dalam memprediksi kebutuhan di masa yang akan datang. Ada dua tipe investasi yang dapat ditemukan, yakni investasi riil dan investasi finansial (Lutfiana, 2019). Saham adalah salah satu bentuk aset finansial yang dapat diperdagangkan di pasar modal. Di Indonesia, pasar modal diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai wadah bagi pelaku pasar untuk melakukan perdagangan instrumen keuangan, terutama dalam konteks investasi saham.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam ekonomi Indonesia yang dapat dianggap sebagai tempat bagi para investor untuk menyuntikkan modalnya ke perusahaan (Permata, 2013). Saham merupakan representasi kepemilikan modal oleh investor terhadap suatu perusahaan, sehingga menarik minat para investor untuk melakukan investasi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini mencerminkan pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang terdaftar di BEI. Jika IHSG mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEI, termasuk

perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19.

Pasar modal memiliki beragam instrumen seperti saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Saham merupakan instrumen yang umum diperdagangkan di pasar modal, yang menunjukkan kepemilikan dalam perusahaan yang melakukan penawaran umum (Ermad., 2020). Saham menjadi opsi primordial dalam bursa efek, maka para pelaku investasi perlu menjalankan analisis terhadap situasi finansial perusahaan sebelum melangsungkan investasi (Sirait, dkk., 2022). Peningkatan keuntungan perusahaan akan berimbas pada peningkatan nilai sahamnya. Para investor akan memperoleh keuntungan melalui pembagian dividen perusahaan serta perbedaan antara harga beli dan harga jual saham. Investor menggunakan dua macam analisis dalam mengevaluasi saham, yakni analisis teknikal dan analisis fundamental (Yee, dkk., 2018).

Investasi, sebagaimana dikemukakan oleh Hartono (2017:5), merupakan tindakan penundaan konsumsi saat ini dengan tujuan untuk memasukkan dana ke dalam aset produktif dalam jangka waktu yang akan datang. Meskipun investasi memiliki kelemahan, salah satunya adalah adanya risiko kerugian. Khususnya dalam investasi saham, risiko tersebut sangat tinggi, namun di balik itu terdapat juga potensi keuntungan yang signifikan. Investasi saham memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan yang mencapai ratusan persen dalam beberapa bulan, namun hal ini harus sejalan dengan risiko kerugian yang sama jika investasi tersebut tidak dikelola dengan baik, terutama dalam konteks pandemi Covid-19. Salah satu risiko yang dihadapi oleh para investor dalam berinvestasi di saham adalah

ketidakpastian mengenai arah pergerakan harga saham. Saham memiliki volatilitas yang tinggi. Ketika seorang investor menanamkan modalnya dalam jenis investasi ini, harga saham bisa tetap stabil, turun, atau bahkan naik di masa mendatang.

Berdasarkan konteks tersebut, investor perlu memiliki pemahaman yang cerdas mengenai potensi yang akan diperoleh dalam memilih saham yang akan dibeli, terutama saat pandemi Covid-19 (Alhazami, 2020). Investor berusaha untuk menghindari penurunan harga saham karena hal ini dapat menyebabkan kerugian. Besarnya kerugian yang dialami oleh investor berpotensi sebanding dengan keuntungan yang akan diperoleh. Menurut (Hartono, 2017:208), "Analisis yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik saham adalah analisis sekuritas fundamental atau analisis perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan seperti laba, dividen yang dibayarkan, penjualan, dan sebagainya."

Investor yang memiliki saham di perusahaan sektor infrastruktur juga menginginkan adanya *return* saham. *Return* saham merupakan selisih dari harga jual dengan harga beli. Pendapatan dari *return* saham yaitu dividen dan *capital gain*. Saat investor menginginkan *return* yang tinggi maka risiko yang ditanggung juga tinggi, begitupun sebaliknya. Pada saat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka *return* saham juga akan ikut meningkat. Hal tersebut mampu menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Adapun cara untuk mengetahui *return* saham perusahaan, yaitu dengan menganalisis rasio likuiditas, *leverage* atau solfabilitas, aktivitas, dan

profitabilitas. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menggambarkan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan.

Jogiyanto (2014), *return* merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi. *Return* (pengembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Para pemodal tentunya termotivasi untuk melakukan investasi dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi sesuai yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak perlu melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu mendatkan keuntungan yang di sebut *return* (Andansari, 2016).

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan bisnis pada kurun waktu tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisa dan evaluasi atas laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Analisis fundamental mendasarkan pola pikir perilaku *return* saham ditentukan oleh perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham tersebut ditentukan oleh nilai perusahaan. Dalam situasi dan kondisi saat ini, perusahaan memiliki kepentingan yang sama yaitu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan produk yang dihasilkan. Setiap perusahaan dalam menilai kinerjanya memerlukan laporan keuangan. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis untuk menilai kondisi dan kesehatan keuangan dalam mengembangkan perusahaan tersebut. Analisis rasio

keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu, dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Hasil dari analisis inilah kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis fundamental digunakan untuk memperhitungkan berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi suatu negara, kebijakan ekonomi, baik makro maupun mikro (Wira, 2014). Analisis fundamental terdapat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dengan memperoleh bukti apakah tiap-tiap rasio dengan faktor-faktor fundamental yang terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Perputaran Aset (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Penghasilan Harga (*Price Earnings Ratio*).

Merujuk pada uraian pernyataan yang dikemukakan oleh Salmia (2019) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), dimana CR adalah ukuran umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Saat utang perusahaan tinggi dan keuntungan yang didapatkan juga tinggi maka dapat meningkatkan *return* saham, tetapi jika utang perusahaan tinggi dan

tidak mampu mengelola dengan baik maka *return* saham perusahaan tersebut akan rendah.

Diana SR (2018:55) menyatakan bahwa *Current Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Harus dipahami bahwa penggunaan *Current Ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas sehingga bisa dikatakan pula *Current Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Sebaliknya suatu perusahaan yang memiliki rasio lancar terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar (Abrar et al., 2017). Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017), menyatakan bahwa Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Abrar et. Al 2017) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Kasmir (2016) rasio *leverage* atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Salah satu rasio solvabilitas yang biasa digunakan dalam menjadi tolak ukur sebuah perusahaan dalam membayar hutangnya dilihat pada *Debt to Equity Ratio* (DER)

dimana menggambarkan tolak ukur antar jumlah utang dengan ekuitas perusahaan. Dalam penelitian ini rasio *leverage* atau solvabilitas dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Rasio Hutang (*Debt to equity ratio*) memiliki manfaat yang signifikan baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan, seperti investor atau pemberi pinjaman. Dengan memperoleh pengetahuan mengenai rasio hutang terhadap ekuitas, entitas internal perusahaan dapat melakukan upaya guna mengoptimalkan keadaan keuangan perusahaan tersebut. Namun, hutang yang semakin besar menyebabkan beban perusahaan menjadi lebih besar karena biaya hutang ditambah biaya beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat penghasilan (*return*) pada perusahaan.

Rasio aktivitas dipergunakan dalam menilai seberapa jauh keefektifan perusahaan didalam memakai sumber daya yang dimilikinya. Salah satu rasio aktivitas yang kerap kali dipergunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan dalam mengetahui memungkinkan perusahaan tersebut sudah efektif dalam memanfaatkan sumber dayanya dilihat dari *Total Asset Turnover* (TATO) yang dimana rasio ini menunjukkan sejauh mana kekuatan seluruh aktiva dalam mewujudkan *sales* atau dengan maksud lain dalam menilai pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini rasio aktivitas dihitung dengan menggunakan rasio *Total Asset Turnover* (TATO). Dan menurut Megananda AB (2017:2) Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila

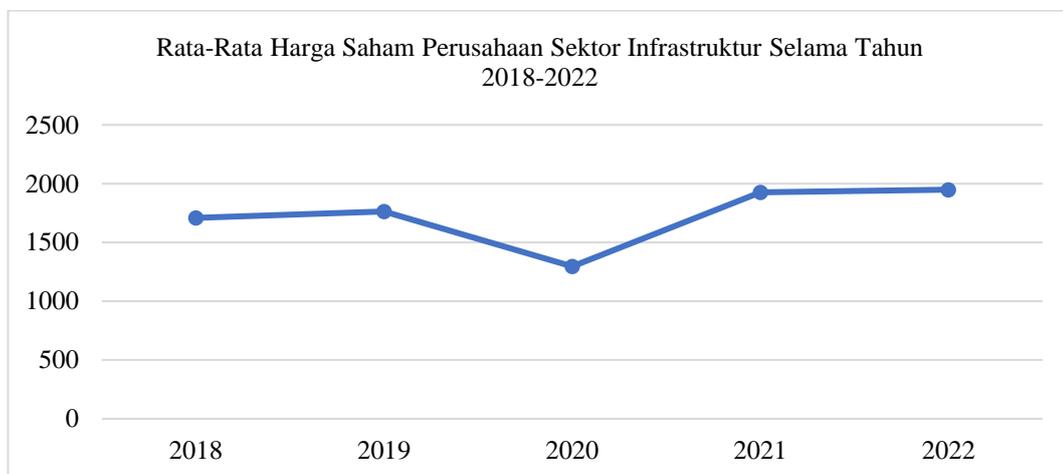
rasio *Total Asset Turnover* (TATO) nya ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan maka akan secara otomatis juga mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hanafi (2016) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset serta modal saham tertentu. Profitabilitas juga dikenal sebagai rasio rentabilitas yang bertujuan untuk mengetahui keefesienan manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Faktor lain yang juga diduga mempengaruhi *return* saham adalah *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Perusahaan yang memiliki PER yang tinggi biasanya memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, hal ini menyebabkan investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga saham. Semakin tinggi PER menunjukkan prospek harga saham dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga investor memperoleh *return* saham yang semakin tinggi.

Berkembangnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini, perusahaan sektor infrastruktur menjadi salah satu peran di Indonesia. Saham infrastruktur mengacu pada kategori perusahaan yang bergerak pada sektor pembangunan & pengadaan infrastruktur. Saham dari perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur terlibat pada aktivitas pengembangan, konstruksi, pemeliharaan, maupun penyediaan pelayanan infrastruktur. Hal tersebut mencakup penyedia layanan logistik, perusahaan konstruksi, perusahaan energi, dan beragam layanan

penunjang lain. Yang dimaksud dengan infrastruktur sendiri adalah beragam fasilitas serta pelayanan yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sosial dan ekonomi. Sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi mencakup semua saham emiten yang bergerak di bidang usaha transportasi dan telekomunikasi termasuk juga jalan tol, bandara, pelabuhan, dan komponennya; penyediaan energi, dan bangunan infrastruktur seperti konstruksi nongedung dan bangunan; dan jasa-jasa penunjangnya. Demikianlah beberapa jenis perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI. Daftar ini dapat dimanfaatkan investor untuk memilih emiten-emiten infrastruktur sebelum berinvestasi.

Diagram di bawah ini menggambarkan grafik nilai rata-rata saham perusahaan sektor infrastruktur yang tertera pada Gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur Selama Tahun 2018-2022**

*(Sumber : Laporan Harga Saham di IDX, 2018-2022 (data diolah))*

Gambar grafik diatas menunjukkan pergerakan harga saham selama tahun 2018-2022 yang menunjukkan nilai berfluktuasi dan cenderung mengalami

kenaikan bahkan penurunan. Dimulai dari tahun 2018 dengan rata-rata harga saham perusahaan sektor infrastruktur sebesar 1.709, dilanjutkan memasuki tahun 2019 mengalami kenaikan pada rata-rata harga saham perusahaan sektor infrastruktur selama tahun 2018-2022 yakni pada harga 1.763. Namun memasuki tahun ketiga di tahun 2020, dengan harga terendah dibandingkan dua tahun sebelumnya yakni 1.296 dengan sepanjang tahun nilai harga rata-rata saham yang berfluktuasi dari bulan Januari hingga Desember. Lalu selanjutnya memasuki tahun keempat yakni di tahun 2021 adanya peningkatan drastis pada rata-rata harga saham perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni sebesar 1.927 atau sebesar 6,31%. Diakhiri tahun 2022 yakni adanya sedikit penurunan nilai rata-rata harga saham perusahaan sektor infrastruktur yakni menjadi 1.949 atau sebesar 6,53% dibandingkan dua tahun lalu pada harga terendah selama 2018-2022. Penurunan harga saham adalah kerugian bagi investor dan mereka tidak akan mendapatkan keuntungan dari jual beli atau trading saham yang akan mereka lakukan.

*Return* saham sangat penting dalam perusahaan karena dengan keputusan investasi yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Semakin menurunnya nilai saham, semakin meningkatlah nilai keputusan investasi, sebab penurunan harga saham tersebut akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi. *Return* saham dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula

nilai keputusan investasi. Perusahaan yang mempunyai nilai harga saham yang rendah dapat menarik minat para investor. Karena dengan nilai harga saham yang rendah para investor akan berinvestasi, sehingga akan memberikan persepsi yang baik terhadap kondisi perusahaan dan meningkatkan nilai keputusan investasi disuatu perusahaan dengan menganalisis *return* saham.

Mempertimbangkan beberapa faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental terhadap *return* saham selama periode 2018-2022, khususnya pada perusahaan yang tercatat di pasar modal. Rasio-rasio yang akan digunakan sebagai ukuran analisis fundamental adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel independen. Sementara itu, *Return Saham* akan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, guna mengurangi risiko dan mencegah terjadinya kerugian di masa depan, disarankan agar investor melakukan evaluasi saham terlebih dahulu. Untuk mempermudah evaluasi saham, terdapat metode analisis fundamental yang digunakan untuk mengurangi risiko tersebut. Berdasarkan dari penelitian terdahulu dengan perbedaan hasil penelitian dari satu peneliti dengan peneliti lainnya. Akhirnya penulis saat ini tertarik untuk meneliti kembali mengenai **“Analisis Fundamental dan *Return* Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur di Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan fenomena pada latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi pernyataan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ini dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* di perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji adanya pengaruh dari *Current Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Menguji adanya pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji adanya pengaruh dari *Total Asset Turn Over* terhadap *Return Saham* perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menganalisa dan menguji adanya pengaruh dari *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diadakan dengan harapan bisa membagikan berbagai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai pengajaran bagi Manajemen Keuangan mengenai pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* di perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia
  - b. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai ilmu pengetahuan terkait faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022.
  - c. Pada periode tahun 2018-2022, diberikan bukti empiris dan hasil dari analisis fundamental sebagai bahan pertimbangan untuk sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal dan sebagai acuan untuk membeli atau menjual saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para peneliti, fenomena ini memiliki potensi untuk diaplikasikan guna menerapkan teori yang telah diperoleh dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada, serta memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- b. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi serta bahan acuan bagi pembaca atau investor selanjutnya tentang variabel-variabel yang mampu mempengaruhi *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. I. (2019). Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return on Equity*, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Indeks Sri-Kehati. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ajeng Rusdiana Dewi. (2019). Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Aktivitas* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Ayan*, 8(5), 55.
- Akbar Fadhilah, M. A. F., & Warsitasari, W. D. W. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 38–54. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.196>
- Anggreni, N. P. C., & Efendi, D. (2023). Pengaruh *Total Assets Growth*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5341>
- Annia Anastia Mursalin. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* (*Studi Empiris pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021*). 9, 356–363.
- bidin A. (2017). Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham*. *Вестник Росэдровнадзора*, 4(1), 9–15.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–239.
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh *Total Asset Turnover (Tato)*, *Price Book Value (Pbv)*, *Debt To Equity Ratio (Der)* Dan *Return on Equity (Roe)* Terhadap *Return Saham*. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>
- Erari, A. (n.d.). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Pertambangan* di Bursa Efek Indonesia.
- Felicia Pratama. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, Dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020. 53–54.
- Ferdian, L. L. F. I., & Erdkhadifa, R. E. (2023). Pengaruh *ROA*, *TATO*, *DER*, *EPS*

- Dan CR Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 79–91. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.199>
- Gemilang, S., & Dewi, R. (2021). Analisis Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 4, 66–73. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v4i2.212>
- Gulo, D., & Januaridin, J. (2021). Pengaruh CR, DER, NPM, Dan PER Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(03), 538–552. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.13148>
- Gunawan, K. R. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Penjualan Masker Dan Hand Sanitizer Di Kabupaten Sumenep. *Eco-Entrepreneurship*, 6(1), 25–33.
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). *the Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio on Return on Assets in Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i1.139>
- Ida Ayu Ika Mayuni. Gede Suarjaya. (2018). Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini , dengan tujuan memperoleh sejumlah. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093.
- Izuddin, M. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ-45 di BEI Periode 2011-2018). *Jurnal Ilmiah Ekbank*. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/j.reksa.v3i1.27>
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh *EVA, ROA, DER dan TATO* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/33>.
- Karyadi, N., & Rita. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Jakarta. *Remittance Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 02(01), 55–65. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/6196>
- KRISNA, A. N., & Hendra, H. (2022). Faktor Faktor Pengaruh Terhadap *Return* Saham Di Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v2i3.1164>

- Mahpudin, E., & Annisa, R. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Sahma* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 3. <https://doi.org/10.35706/acc.v3i02.1487>
- Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap *Return Saham* (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>
- Nyoman, N., Jayanti, S., Devi, P., Gede, L., & Artini, S. (2019). *Pengaruh Roe , Der , Per , Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Faktor penting yang harus diperhatikan perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan adalah sumber dana . Sumber dana dit.* 8(7), 4183–4212.
- Pangestuti, D. C., Hamidi, A., Negeri, P., Kementerian, S., Direktorat, K., & Kekayaan, J. (2018). *Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap*. 1–14.
- Sagala, N. N., Aruan, D. A., Situmorang, J. S. H., & Sinaga, E. E. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 939–952. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4204>
- Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, *Return on Equity*, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap *Return Saham* Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 311–318. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1043>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. Alfabeta.
- Zaini Miftach. (2018). *Pengaruh Der, Eps, Roe Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Konstruksi, Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 53–54.